

Accepted: Januari 2026	Revised: Februari 2026	Published: Maret 2026
----------------------------------	----------------------------------	---------------------------------

ANALISIS EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN

Ayu Nur Chamidah

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

email:

ayunurchamidah09@gmail.com

Hamam Burhanuddin

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

email: hamam@sunan-giri.ac.id

Abstract

The evaluation of instructional media is a systematic process conducted to assess the effectiveness, quality, and feasibility of media used in the learning process. This study employs a literature review method by gathering information from books, journals, and digital references related to instructional media evaluation. The findings indicate that evaluation is essential to ensure that media supports learning objectives, facilitates students' understanding, and enhances motivation and engagement. Evaluation can be carried out through formative and summative approaches, supported by logical and empirical analysis of assessment instruments. Furthermore, evaluation criteria include content quality, instructional quality, and technical quality, which serve as the main indicators for determining the value of the media. Overall, instructional media evaluation plays a crucial role in improving the quality of learning and helps teachers develop more effective and innovative learning strategies that align with technological advancements in education.

Keywords: *Instructional Media Evaluation; Effectiveness; Formative Evaluation*

Abstrak

Evaluasi media pembelajaran merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk menilai efektivitas, kualitas, dan kelayakan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan menghimpun berbagai sumber dari buku, jurnal, dan literatur digital yang relevan dengan evaluasi media pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi diperlukan untuk memastikan media mampu mendukung tujuan pembelajaran, memfasilitasi pemahaman siswa, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses belajar. Evaluasi dapat dilakukan secara formatif maupun sumatif, dilengkapi dengan analisis instrumen penilaian melalui pendekatan logis dan empiris. Selain itu, kriteria evaluasi mencakup kualitas isi, kualitas proses pembelajaran, dan kualitas teknis yang menjadi acuan dalam menentukan nilai suatu media. Secara keseluruhan, evaluasi media pembelajaran berperan penting

dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Kata Kunci: Evaluasi, Media Pembelajaran, Efektivitas, Pembelajaran

Pendahuluan

Secara harafiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran, evaluasi juga diartikan sebagai “*The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*”. Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Evaluasi merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sementara itu evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes (Arief & Cut, 2019). Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu (Idrus, 2019).

Kata "media" sudah tidak asing lagi bagi kita. Media diartikan sebagai sesuatu yang mentransmisikan atau memediasi komunikasi, antara pengirim dan penerima pesan. Dalam istilah teknologi informasi, media dapat dipahami sebagai alat yang dapat mengirim dan menerima pesan dan informasi, suatu teknologi dapat dikatakan sebagai alat komunikasi jika dapat menyampaikan pesan dan memperlancar proses komunikasi. Media adalah layanan yang memadukan kebutuhan teknologi dan komunikasi. serta kebutuhan akan sesuatu yang sifatnya canggih, karena media memiliki peranan yang besar. Salah satunya adalah dalam dunia pendidikan, yakni kegiatan belajar. Pembelajaran kini mulai mengadopsi metode hasil kombinasi dari berbagai media belajar dan berhasil membuat kegiatan konvensional ini menjadi sesuatu yang modern (Sahib, et.al., 2023).

Pembelajaran adalah proses interaktif di mana individu (siswa) berinteraksi dengan lingkungan dan pendidik (guru atau fasilitator) untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan perubahan perilaku yang diinginkan. Hal ini mencakup berbagai metode, teknik, dan strategi yang dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai konteks, seperti di sekolah, universitas, tempat kerja, atau lingkungan belajar informal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar dapat tumbuh dan berkembang secara holistik. Pembelajaran merupakan proses membantu siswa agar lebih baik sehingga proses pembelajarannya berjalan hingga sepanjang hayat. Maksud pembelajaran sepanjang hayat disini mengacu pada konsep bahwa proses belajar tidak terbatas pada tahap- tahap pendidikan formal atau masa muda saja, tetapi berlangsung sepanjang hidup seseorang. Artinya, belajar bukan hanya terjadi di sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga terjadi di seluruh aspek kehidupan dan dalam berbagai situasi (Febriana, et al., 2023).

Evaluasi media pembelajaran merujuk pada proses menilai efektivitas dan kualitas media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Proses ini melibatkan pengukuran sejauh mana media tersebut dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, memfasilitasi pemahaman siswa, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi. Evaluasi media pembelajaran mencakup aspek-aspek seperti kesesuaian materi, desain, interaktivitas, dan kemudahan penggunaan, serta bagaimana media tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa media yang digunakan dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Evaluasi media pembelajaran adalah langkah penting dalam memastikan efektivitas media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang baik harus dapat mendukung tujuan pembelajaran, memfasilitasi pemahaman siswa, dan mendorong keterlibatan aktif (Rahmad, 2025: 101-102).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengintegrasikan media pembelajaran sebagai sarana pendukung proses belajar-mengajar agar peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, karena media berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah penyampaian informasi serta memperjelas konsep yang diajarkan. Selain itu, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara profesional melalui penerapan berbagai strategi dan inovasi media pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dirancang dengan tepat tidak hanya berorientasi pada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan berkelanjutan (Yulianto, et al., 2025).

Guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya dituntut untuk memiliki keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar mencakup seluruh kemampuan yang harus dikuasai guru dalam proses pembelajaran, antara lain: (1) Kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) Kemampuan membuka dan menutup pelajaran dengan baik; (3) Kemampuan melaksanakan pretest dan post-test; (4) Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif; (5) Kemampuan menumbuhkan motivasi belajar siswa; (6) Kemampuan mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar; (7) Kemampuan memberikan dan menjawab pertanyaan; (8) Kemampuan menggunakan media pembelajaran dan teknologi pendidikan; (9) Kemampuan menerapkan berbagai model, pendekatan, strategi, metode, teknik, serta taktik pembelajaran secara bervariasi; (10) Kemampuan mengelola kelas dan jalannya pembelajaran; (11) Kemampuan memanfaatkan berbagai arah komunikasi dalam pembelajaran; dan (12) Kemampuan menyusun, melaksanakan, serta menilai hasil evaluasi belajar siswa (Unang, et al., 2022).

Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih, dunia pendidikan juga terus berkembang secara dinamis untuk menciptakan media, metode, strategi, dan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat pendukung yang menyajikan informasi secara detail, jelas, dan menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan media pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang serta dukungan sumber yang memadai, dan harus dilakukan secara sistematis agar efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tahap akhir dari pengembangan media adalah evaluasi, baik terhadap media sederhana maupun canggih, untuk memastikan kualitasnya. Evaluasi dilakukan guna menemukan kekurangan dan melakukan

perbaikan. Dengan demikian, evaluasi menjadi bagian penting dalam media pembelajaran, agar dapat digunakan secara optimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Elsa, dkk., 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan literatur (materi) dari berbagai jurnal, internet dan buku-buku yang ditulis oleh orang-orang yang memahami prinsip dan tujuan/sasaran terkait evaluasi dan pembinaan kinerja guru. Berdasarkan bahan pustaka yang diperoleh dari jurnal, internet dan buku-buku, kemudian artikel ini disusun dengan cara menghimpun semua literatur yang diperoleh (Sukainten et al., 2023), khususnya terkait evaluasi media pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi media pembelajaran merupakan proses penting yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa media yang digunakan dalam proses belajar benar-benar mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam praktiknya, media pembelajaran sering kali dipilih berdasarkan ketersediaan atau tren yang sedang berkembang, namun tanpa evaluasi yang tepat, guru tidak dapat mengetahui apakah media tersebut efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi menjadi langkah strategis untuk menilai kualitas media dari berbagai aspek sehingga penggunaannya tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga bermakna bagi peserta didik.

Dalam proses evaluasi, guru menilai kesesuaian isi media dengan kurikulum, keakuratan informasi, serta relevansinya dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selain itu, tampilan dan desain media juga menjadi perhatian, karena unsur visual yang baik dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Media yang menarik secara estetika, mudah digunakan, dan tidak menimbulkan hambatan teknis akan lebih mudah diterima oleh siswa. Namun, estetika saja tidak cukup; media harus mampu mendukung metode pembelajaran yang diterapkan serta memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik.

Macam-macam evaluasi media pembelajaran

Ada dua macam bentuk pengujian cobaan media yang kita kenal yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, antara lain:

1. Evaluasi formatif

Suatu proses untuk mengumpulkan data tentang aktifitas dan efisiensi penggunaan media yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang bersangkutan agar dapat digunakan lebih efektif dan efisien. Setelah diperbaiki dan disempurnakan kemudian diteliti Kembali apakah media tersebut layak digunakan atau tidak dalam situasi-situasi tertentu.

2. Evaluasi sumatif

Kelanjutan dari evaluasi formatif yaitu media yang telah diperbaiki dan disempurnakan, kemudian diteliti Kembali apakah media tersebut layak digunakan atau tidak dalam situasi-situasi tertentu. Evaluasi semacam inilah yang dinamakan evaluasi sumatif.

Analisis Instrumen Penelitian

1. Analisis Logis / Rasional

Analisis logis/rasional meliputi analisis materi, konstruksi dan bahasa. Analisis materi dimaksudkan sebagai penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Analisis konstruksi dimaksudkan sebagai penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penulisan soal. Analisis bahasa dimaksudkan sebagai penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Analisis Empirik

Analisis empirik terhadap instrumen/soal dilakukan dengan melakukan menguji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda.

Valid artinya sah atau tepat. Jadi tes yang valid berarti tes tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek. Sedangkan reliabilitas Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap. Secara garis besar, ada dua macam cara menentukan reliabilitas instrumen, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi, karena diluar jangkauannya. Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Kriteria Evaluasi media pembelajaran

1. *Kualitas isi dan tujuan*

- a. Ketepatan
- b. Kepentingan
- c. Kelengkapan
- d. Keseimbangan
- e. Minat atau perhatian
- f. Keadilan
- g. Kesesuaian dengan situasi siswa

2. *Kualitas pembelajaran*

- a. Memberikan kesempatan belajar
- b. Memberikan bantuan untuk belajar
- c. Kualitas memotivasi
- d. Fleksibilitas pembelajarannya
- e. Kualitas tes dan penilaiannya
- f. Dapat memberi dampak bagi siswa
- g. Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya

3. *Kualitas teknis*

- a. Keterbacaan
- b. Mudah digunakan
- c. Kualitas tampilan atau tayangan
- d. Kualitas penanganan jawaban
- e. Kualitas pengelolaan programnya
- f. Kualitas pendokumentasiannya

Secara keseluruhan, evaluasi media pembelajaran merupakan bagian integral dari peningkatan kualitas pembelajaran. Evaluasi tidak hanya menjadi alat kontrol terhadap efektivitas media, tetapi juga menjadi dasar dalam pengembangan media yang lebih baik di masa depan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, guru dan lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa proses pembelajaran terus berkembang sejalan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi pendidikan.

Penutup

Evaluasi media pembelajaran merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menilai kualitas, efektivitas, dan kesesuaian media dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik untuk memperbaiki, menyempurnakan, maupun menentukan kelayakan media yang digunakan oleh guru. Melalui evaluasi, guru dapat memastikan bahwa media tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga akurat dari segi materi, sesuai dengan kurikulum, mudah digunakan, serta mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik.

Dalam pendidikan modern, media menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran dituntut semakin inovatif sehingga peran guru dalam memilih, mengembangkan, dan mengevaluasi media semakin krusial. Evaluasi formatif dan sumatif diperlukan untuk melihat efektivitas penggunaan media di lapangan, sedangkan analisis instrumen dilakukan agar proses penilaian benar-benar objektif dan berkualitas. Kriteria evaluasi yang mencakup kualitas isi, kualitas proses pembelajaran, dan kualitas teknis menjadi pedoman penting dalam menilai keseluruhan media.

Dengan dilaksanakannya evaluasi secara berkala, media pembelajaran dapat diperbaiki sesuai kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Evaluasi media bukan hanya penilaian terhadap alat, melainkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalitas guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Dengan demikian, evaluasi media pembelajaran menjadi komponen penting yang mendukung tercapainya kualitas pembelajaran yang optimal dan relevan dengan tuntutan pendidikan masa kini.

Daftar Pustaka

- Atikah Sukainten, Ratu, Iif Nasikhatul Ummah, Fahad Achmad Sadat, and Delis Sri Maryati. "Proses Dan Teknik Supervisi Pendidikan Islam." *Tanzhimuna* 2, no. 2 (2023): 221–35. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v2i02.198>.
- Dafit, Febriana, Siti Quratul Ain, and Leny Julia Lingga. "Belajar Dan Pembelajaran Di Sd." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.
- "Dr. Rahmad Permana, M.Pd., Media Pembelajaran, CV. Gita Lentera, Pauh Padang (2025).Pdf," n.d.
- Idrus, L. "EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1." *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran* 9, no. 2 (2019): 344.
- Lestari, Shania Nada. "EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN" 1, no. 2 (2023): 18–32. Pembelajaran, Evaluasi. *No Title*, n.d.
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*, 2019.
- Saleh, M. S, Syahrudin, M. S Saleh, I Azis, and Sahabuddin. "Media Pembelajaran," 2023.
- Wahidin, Unang, Muhammad Sarbini, and Imam Tabroni. "Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Agama Islam.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 831. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3175>.

Yulianto, Muhammad Dwi, Ranu Iskandar, and Rizqi Fitri Naryanto. “Evaluasi Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Otomotif Melalui Universitas Negeri Semarang , Indonesia Evaluation of the Influence of Learning Media on Automotive Learning Outcomes Through a Meta-Analysis Approach.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)* 5, no. 1 (2025): 97–111.

Journal Salimiya: Vol. 7, No.1, Maert 2026, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>

